

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

PSI Kasih rapor Merah Buat Anies

Kunjungan ke Eropa Buang-buang Waktu

JAKARTA (Poskota)- Fraksi Partai Solidaritas Indonesia (PSI) mengkritik kunjungan kerja Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan ke beberapa negara di Eropa.

Pasalnya, kalau salah satu agendanya membahas kerjasama, di kondisi seperti ini bisa mengirim perwakilan atau berkomunikasi daring. Maka dari itu, PSI memberi rapor merah untuk Anies.

"Jika seperti buang-buang waktu seperti ini kami yakin rapor kerja Pak Anies merah di akhir masa jabatan," kata Ketua Fraksi PSI Anggota Wicitra Sastroamidjojo di Jakarta, Rabu (11/5).

Menurutnya, di akhir masa jabatan yang tersisa kurang dari 6 bulan ini sebaiknya Anies fokus untuk menyelesaikan janji-janji yang belum selesai.

"Masa jabatan Pak Anies sudah kurang dari 6 bulan lagi tapi malah kunjungan ke Eropa. Ini makan waktu kan, padahal ban-

yak pekerjaan rumah yang belum selesai. Pak Anies harusnya menuntaskan janji-janjinya dulu," ujarnya.

Dapat Fokus

Anggara juga mengatakan, setidaknya dimasa jabatan akhirnya Anies dapat fokus mengerjakan target-target yang tertuang dalam Instruksi Gubernur No. 49 Tahun 2021 tentang Penyelesaian Isu Prioritas Daerah Tahun 2021-2022.

"Pak Anies buat sendiri ingub tentang penyelesaian isu prioritas daerah setahun ini, tapi masih banyak yang belum selesai seperti Revisi Peraturan Daerah tentang RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah), Rencana Induk Transportasi Jakarta, dan Peraturan Gubernur tentang RDTR (Rencana Detail Tata Ruang) yang masih belum disahkan padahal targetnya sudah terlewati di tahun lalu," bebarnya.

Selain itu Anggara juga menyebutkan beberapa program prioritas yang belum ada kejelasan seperti program LRT, layanan air bersih di kampung prioritas, ITF dan penanganan sampah, hingga pembangunan dan pengisian rusun.

"Intinya salah prioritas, bagaimana bisa program prioritas banyak yang belum tuntas tapi malah kunjungan kerja ke Eropa lebih dari seminggu," tandasnya.

Diberitakan sebelumnya, Anies Baswedan dijadwalkan terbang ke beberapa negara Eropa selama 8 hari ke depan. Beberapa negara yang dikunjungi di antaranya Inggris, Jerman, dan Prancis.

Menurut keterangan langsung dari Wakil Gubernur DKI Jakarta, kunjungan tersebut dilakukan dalam rangka menindaklanjuti kerja sama di bidang transportasi, termasuk proyek MRT. (Cr01/bu)